

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Walidin dkk adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015).

Sejalan dengan ungkapan menurut Denzin & Lincoln yang mengutarakan penelitian kualitatif merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S., 1994). Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Dengan demikian, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Karena peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah (*naturalistic*) bukan hasil perlakuan (*treatment*) atau manipulasi variabel yang dilibatkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Menurut Nazir tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan

Mindawati, 2024

IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN BACA AL-QUR'AN UNTUK MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN DI SD ISTIQAMAH BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2013).

Dalam penelitian ini yang akan diungkapkan adalah data-data yang dibutuhkan, fenomena yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati. Kemudian data tersebut dianalisis agar dapat diketahui proses pembelajarannya dengan menggunakan metode Tilawati. Dalam penelitiannya juga, peneliti menggunakan penelitian lapangan, yang mana peneliti terjun langsung melihat proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati ini, agar mendapatkan data-data sesuai yang diperlukan dalam penelitian.

3.2 Objek dan Tempat Penelitian.

Penelitian ini dalam pelaksanaannya melibatkan siswa kelas 3 SD sebagai salah satu objek penelitiannya yang merupakan siswa di Sekolah Dasar Istiqamah Bandung, berlokasi di Jl. Taman Citarum, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung. Alasan memilih lokasi tersebut sebagai tempat peneliti melakukan penelitian, selain karena jarak Sekolah tersebut yang cukup dekat dengan tempat tinggal peneliti juga karena sekolah tersebut sudah terakreditasi kualitasnya, menjadi salah satu sekolah rujukan yang menerapkan metode Tilawati, guru yang berkompeten dalam hal metode Tilawati, selain itu karena telah memiliki karakteristik yang diperlukan karena telah menerapkan metode Tilawati dalam pembelajaran baca Al-Qur'an.

3.3 Pengumpulan data.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data non-numerik atau angka. Diartikan pula data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau verbal. Cara memperoleh data kualitatif dapat dilakukan melalui wawancara. Data ini biasanya berisi analisa kondisi saat ini pada organisasi sehingga membantu peneliti dalam menentukan permasalahan. Contoh data kualitatif seperti data wawancara, data observasi, catatan-catatan dari permasalahan yang pernah dihadapi, dan lain-lain.

Mindawati, 2024

IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN BACA AL-QUR'AN UNTUK MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN DI SD ISTIQAMAH BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.1 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan 2 sumber, yakni data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang didapatkan secara langsung. Data primer secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer didapatkan secara langsung dari objek penelitian dengan mengamati subjek penelitian yakni siswa ketika proses pembelajaran menggunakan metode Tilawati, melakukan wawancara dengan kepala sekolah, koordinator Tilawati, guru tilawati juga siswa yang bersangkutan di SD Istiqamah Bandung

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter. Data sekunder didapatkan dari studi dokumen dari internet, media masa lain juga jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini juga informasi mengenai kebijakan umum metode Tilawati didapatkan ketika peneliti mengikuti diklat Standarisasi Guru Tilawati.

3.3.2 Tahapan Teknik Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan segala hal yang ditentukan dalam penelitian, misalnya penulis membuat perencanaan belajar tilawati kemudian menyelesaikan urusan administrasi seperti surat izin penelitian, instrumen penelitian, draft pertanyaan, dan persiapan-persiapan yang lain sebagai pelengkap dan penunjang demi berjalanya penelitian.

Dalam tahap persiapan ini, peneliti terlebih dahulu mencari dan melakukan riset terhadap Sekolah Dasar di Bandung yang menerapkan metode Tilawati, setelah didapatkan daftar sekolah yang menerapkan metode Tilawati, kemudian

Mindawati, 2024

IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN BACA AL-QUR'AN UNTUK MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN DI SD ISTIQAMAH BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti menimbang sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian tentu dengan pertimbangan jarak, potensi dan akreditasi dari berbagai sekolah tersebut, setelah yakin untuk melakukan penelitian di SD Istiqamah, peneliti datang ke lokasi penelitian untuk memastikan dan meminta izin secara lisan agar bisa dilakukan penelitian di sekolah tersebut, kemudian peneliti mengurus surat perizinan penelitian, sejalan dengan itu juga peneliti mulai menyusun instrumen penelitian dan daftar wawancara serta observasi yang akan dilakukan serta terus memperdalam dan mencari informasi terkait Metode Tilawati secara mandiri.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang lazim dipakai dalam penelitian ilmiah yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi, adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini akan dilakukan secara langsung untuk memperoleh data-data yang terkait dengan implementasi pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Tilawati.
- b. Wawancara, Menurut Denzin dalam Goetz dan LeCompte, wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau menjelaskan hal-hal yang dipandang perlu (Wiriaatmadja, 2009). Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terbuka dan mendalam (*Depth-Interview*). Penggunaan wawancara dalam penelitian ini bertujuan agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang subyek penelitian. Wawancara dilakukan untuk mendapat data yang valid mengenai implementasi metode pembelajaran Al-Qur'an di SD Istiqamah Bandung Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai diantaranya adalah : 1) Kepala Sekolah, 2) Koordinator Guru Tilawati, 3) Guru pengajar Tilawati dan 4) Siswa.
- c. Dokumentasi, yang dimaksud metode dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger,

Mindawati, 2024

IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN BACA AL-QUR'AN UNTUK MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN DI SD ISTIQAMAH BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

agenda dan sebagainya. Adapun metode ini digunakan sebagai metode pendukung untuk mencari data mengenai sejarah berdirinya SD Istiqamah Bandung, denah lokasi, struktur. Dokumentasi yang dimaksud disini sebagai metode pendukung untuk mencari data lembaga, staff pengajar serta foto-foto yang diambil pada saat proses pembelajaran berlangsung, dokumentasi berupa file administrasi pembelajaran untuk melengkapi data-data yang belum didapatkan dari hasil wawancara dan observasi.

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan penelitian secara berkala dan berkelanjutan, dimulai dengan mewawancarai narasumber dengan kedudukan tertinggi pada lingkungan sekolah yakni kepala sekolah, dilanjut kepada koordinator Guru Tilawati, setelah mendapatkan informasi secara umum dari kepala sekolah dan koordinator tilawati, selanjutnya melakukan proses observasi dan terlibat pada pembelajaran pada suatu kelas, dan usai proses observasi kelas, peneliti meminta izin kepada guru tilawati untuk melaksanakan proses wawancara, setelah informasi yang didapatkan dari narasumber, lalu peneliti melakukan pengolahan data dengan mentranskrip hasil wawancara, pada pertemuan berikutnya kembali peneliti melakukan proses observasi kelas dan dilanjut dengan mewawancarai siswa sebagai subjek penelitian menanyakan seputar pembelajaran metode Tilawati. Usai proses observasi lanjutan, peneliti juga melakukan penelitian dengan telaah dokumentasi kepada berbagai pihak terkait.

3.3 Analisis Data

Laporan penelitian kualitatif sebagian besar menyusun teks naratif yang disusun secara sistematis, sehingga akhir pengumpulan data peneliti disibukan oleh penyajian data yang telah dikumpulkan serta dianalisis sebelumnya. Laporan penelitian kualitatif biasanya bersifat kata-kata serta perilaku orang dalam konteks waktu dan tempat. Konteks tersebut menunjukkan situasi dan sistem sosial dimana seseorang berfungsi.

Mindawati, 2024

IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN BACA AL-QUR'AN UNTUK MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN DI SD ISTIQAMAH BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis data setelah pengumpulan data pada prinsipnya kelanjutan dari analisis sebelumnya untuk memaparkan data secara sistematis serta memastikan prosisi, hipotesa, konsep atau pola yang telah dibangun berdasarkan data lapangan. Pengumpulan dan analisis data berlangsung secara berkelanjutan, terus menerus serta berulang sampai ditemukan paparan yang dalam tentang suatu fenomena.

Menurut Moleong analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2011).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian deskriptif ini adalah analisis data dari hasil wawancara yaitu data yang diperoleh dari lapangan diolah dan dianalisis dengan cara deskriptif yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Adapun analisis data pada penelitian ini adalah:

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data dimaksudkan sebagai rangkaian pemilihan, pemusatan data, pengabstraksian serta perubahan data yang berasal dari catatan lapangan. Tahap reduksi data ini dimulai sejak awal penghimpunan data dengan mengaitkan dokumen dengan data wawancara yang relevan dengan penelitian. Data yang direduksi bermanfaat untuk proses berikutnya dalam analisis data.

Dalam reduksi ini, peneliti akan menggali terkait pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati. Agar proses analisis data lebih mudah, diperlukan klasifikasi atau pengelompokan berdasarkan kode tertentu. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh Nugrahani bahwa proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk mempertegas, mengklasifikasikan, mengarahkan serta membuat fokus dengan menghilangkan berbagai variabel yang kurang mendukung (Nugrahani, 2014). Selain itu, proses ini pun melibatkan pengorganisasian dan peraturan data agar narasi yang disajikan mudah dipahami serta berpusat pada kesimpulan yang bisa dipertanggung jawabkan nantinya. Sebagaimana tabel pengkodean berikut:

Mindawati, 2024

IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN BACA AL-QUR'AN UNTUK MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN DI SD ISTIQAMAH BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1 Kode Reduksi Data Penelitian

No.	Aspek	Kode Data
1	Proses Perencanaan Pembelajaran Metode Tilawati di SD Istiqamah Bandung	RM1
2	Proses Pelaksanaan Pembelajaran Metode Tilawati di SD Istiqamah Bandung	RM2
3	Proses Evaluasi Pembelajaran Metode Tilawati di SD Istiqamah Bandung	RM3

3.4.2 Penyajian Data (*Display Data*)

Komponen berikutnya sesudah reduksi data yakni menyajikan data. Penyajian data adalah sekumpulan data yang dikumpulkan lalu diambil dengan penarikan kesimpulan. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan jawaban atas permasalahan peneliti dengan analisis data, maka dari itu data perlu disampaikan dalam bentuk yang tersusun sistematis agar dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis data (Nugrahani, 2014). Peneliti pada tahap ini memaparkan ke dalam bentuk teks naratif untuk mempermudah dalam melakukan analisis dan penarikan kesimpulan.

Tabel 3.2 Kode Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Kode
1	Wawancara	W
2	Observasi	O
3	Dokumentasi	D

Mindawati, 2024

IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN BACA AL-QUR'AN UNTUK MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN DI SD ISTIQAMAH BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3 List Narasumber Wawancara

No.	Sebagai	Jenis Kelamin	Kode
1	Kepala Sekolah	P	W1.YVA
2	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan	L	W2.SH
3	Koordinator Tilawati & <i>Munaqisy</i>	L	W3.IFW
4	Guru Tilawati 1	P	W4.WR
5	Guru Tilawati 2	L	W5.G
6	Siswa 1	P	W6.I
7	Siswa 2	P	W7.N
8	Siswa 3	L	W8.R
9	Siswa 4	L	W9.Z

Tabel 3.4 List Observasi

No.	Waktu dan Tempat Observasi	Kode
1	Pagi – di dalam kelas	O1
2	Siang – di luar kelas	O2

Tabel 3.5 List Dokumentasi

No.	Jenis Dokumen	Kode
1	Daftar Siswa Secara Umum	D1
2	Daftar Guru	D2

Mindawati, 2024

IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN BACA AL-QUR'AN UNTUK MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN DI SD ISTIQAMAH BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Silabus Tilawati Jilid 5	D3
4	Peraturan Belajar Pembelajaran Al-Qur'an	D4
5	Jadwal Mengajar Guru Tilawati	D5
6	Ketentuan Baca Tilawati (Klasikal dan Baca Simak)	D6
7	Penilaian Harian	D7
8	Jadwal Munaqosyah	D8
9	Lembar Bacaan Munaqosyah	D9
10	Sertifikat Naik Jilid Tilawati (<i>Syahadah</i>)	D10

3.4.3 Penarikan Simpulan / Verifikasi Data

Komponen terakhir pada penelitian kualitatif yaitu dengan penarikan simpulan berdasarkan reduksi dan penyajian data yang sebelumnya telah dilakukan. Menurut Nugrahani mengemukakan bahwa penarikan kesimpulan merupakan proses penafsiran terhadap analisis juga interpretasi data (Nugrahani, 2014). Pengambilan kesimpulan mesti melewati tahap verifikasi selama proses penelitian jika peneliti masih ragu terhadap kesimpulan yang dibuatnya. Menurut Herdiansyah terdapat tiga upaya yang harus dilakukan dalam tahap kesimpulan, yakni: 1) membagi tema menjadi sub kategori, 2) Menguraikan hasil temuan dan menjawab penelitian berdasarkan aspek yang diteliti dan 3) membuat kesimpulan atas penelitian tersebut (Asyafah, 2020).

3.5 Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan data menjadi penting untuk dilakukan, agar data penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan sebaik mungkin sebagai penelitian ilmiah. Menurut Sidiq & Choiri cara yang dapat dilakukan untuk menguji kredibilitas data terhadap hasil penelitian dengan cara sebagai berikut: melakukan perpanjangan proses pengamatan, triangulasi, meningkatkan ketekunan, analisis kasus negative,

Mindawati, 2024

IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN BACA AL-QUR'AN UNTUK MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN DI SD ISTIQAMAH BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diskusi dengan rekan dan juga dengan *member check* (Sidiq, U., & Choiri, M., 2019). Pada penelitian ini uji keabsahan datanya dengan triangulasi data dan *member check*.

Triangulasi menurut Sugiyono merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai sumber dengan data yang ada (Sugiyono, 2015). Triangulasi data dapat melalui pengecekan dari berbagai sumber, berbagai cara dan juga waktu. Pada penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan proses wawancara kepada kepala sekolah, coordinator Tilawati, guru Tilawati dan juga siswa, serta mengamati proses pembelajaran di kelas. Dengan begitu peneliti dapat memperoleh sudut pandang yang beragam dari berbagai narasumber juga dengan pengamatan langsung yang akan memperkuat temuan penelitian.

Member Check adalah proses verifikasi data yang dilakukan oleh peneliti kepada informan dan partisipan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan laporan. Dalam penelitian ini terdapat kesepakatan dengan informan melalui surat pernyataan yang ditandatangani informan sebagai bentuk penguat bahwa data penelitian akurat, benar, dan otentik sesuai dengan yang ditemukan di lapangan. Selain itu, melakukan *member check* pada data hasil wawancara untuk memastikan agar informasi yang diperoleh sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan. Pada tahap *member check* ini tidak ada data yang keliru atau kurang sehingga informan dapat langsung memberikan kesaksian mengenai data yang telah diberikan dengan membubuhkan tanda tangan pada lembar *member check*.